

ABSTRAK

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, dan *Fraud Pentagon* terhadap Potensi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Rizky Azzahra Nur Trisnanda
5190111095

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh struktur kepemilikan, komite audit, dan *fraud pentagon* terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Variabel dependen pada penelitian ini ialah kecurangan laporan keuangan yang diprosikan oleh manajemen laba dan diukur dengan *Discretionary Accrual Jones Modified Model*. Sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah struktur kepemilikan, komite audit, dan *fraud pentagon*. Pada variabel struktur kepemilikan, tipe kepemilikan yang digunakan adalah kepemilikan institusi dalam negeri, kepemilikan institusi asing, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan perorangan. Komite audit diprosikan dengan komite audit independen. Adapun faktor-faktor *fraud pentagon*, diantaranya *pressure* yang diprosikan dengan *financial target*, *opportunity* yang diprosikan dengan *effective monitoring*, *rationalization* yang diprosikan dengan *change in auditor*, *competence* yang diprosikan dengan pergantian direksi, dan *arrogance* yang diprosikan dengan *frequent of CEO's picture*. Penelitian ini juga menggunakan *leverage* sebagai variabel kontrol. Data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel akhir sebanyak 211 sampel. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan model regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukan bahwa kepemilikan institusi asing, komite audit, *opportunity*, dan *arrogance* berpengaruh negatif signifikan terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Selain itu, kepemilikan perorangan, *pressure*, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusi dalam negeri, kepemilikan pemerintah, *rationalization*, dan *competence* tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: struktur kepemilikan, komite audit, *fraud pentagon*, kecurangan laporan keuangan, manajemen laba.

ABSTRACT

The Influence of Ownership Structure, Audit Committee, and Pentagon Fraud on Potential Financial Report Fraud (Empirical Study of Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021)

Rizky Azzahra Nur Trisnanda
5190111095

This study aims to empirically examine the effect of ownership structure, audit committee, and pentagon fraud on the potential for fraudulent financial statements in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The dependent variable in this study is fraudulent financial reporting, which is proxied by earnings management and is measured by the Discretionary Accrual Jones Modified Model. While the independent variables in this study are ownership structure, audit committee, and pentagon fraud. In the ownership structure variable, the types of ownership used are domestic institutional ownership, foreign institutional ownership, government ownership, and individual ownership. The audit committee is proxied by an independent audit committee. The pentagon fraud factors include pressure proxied by financial targets, opportunity proxied by effective monitoring, rationalization proxied by change in auditor, competence proxied by change of directors, and arrogance proxied by frequent CEO's picture. This study also uses leverage as a control variable. The data used in this research is secondary data obtained from annual financial reports and annual reports of infrastructure sector companies listed on the IDX for 2017-2021. The sample selection in this study used a purposive sampling method and obtained a final sample of 211 samples. This research was conducted using quantitative methods and multiple linear regression models to test the hypothesis. The results of the study show that ownership of foreign institutions, audit committees, opportunity, and arrogance have a significant negative effect on the potential for fraudulent financial reporting. In addition, individual ownership, pressure, and leverage have a significant positive effect on the potential for fraudulent financial reporting. Meanwhile, domestic institutional ownership, government ownership, rationalization, and competence have no effect on the potential for fraudulent financial reporting.

Keywords: ownership structure, audit committee, pentagon fraud, financial statement fraud, earnings management.